

ABSTRAK

PEPI NOPIYANTI. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dengan Bantuan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V MI Naelushibyan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).*

Pada Pembelajaran IPA diharapkan dapat mendorong siswa untuk aktif dan rasa ingin tahu. Dalam pembelajaran IPA siswa kurang aktif dan komunikatif, guru cenderung monoton yang menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab serta dalam proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*Teacher Centered*) yang siswa hanya duduk, mendengarkan, dan menulis materi yang dipaparkan oleh guru sehingga berdampak terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa yang rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Hasil belajar kognitif siswa sebelum penerapan model *Make a Match* dengan bantuan media *Flash Card*, (2) Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan bantuan media *Flash Card* pada setiap siklus, (3) Hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan bantuan media *Flash Card* di akhir siklus.

Make a match merupakan metode pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari. Setiap siswa menerima satu kartu, kartu itu bisa berisi pertanyaan atau jawaban. Selanjutnya mereka mencari pasangan yang cocok sesuai kartu yang dipegang. Sedangkan *Flash Card* merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, yang berisikan rangkaian pesan atau informasi untuk disajikan sesuai tujuan yang diinginkan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan kearah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta lembar tes. Adapun jumlah siswa yaitu 19 yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* diperoleh nilai rata-rata 61,58 (cukup), dengan persentase ketuntasan belajar 36,84% (kurang). Adapun proses pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* dengan media *flash card* dilihat dari aktivitas siswa dan guru diperoleh persentase aktivitas guru 86% (sangat baik) pada siklus I 100% (sangat baik), dan persentase aktivitas siswa pada siklus I 82% (sangat baik), pada siklus II 100% (sangat baik). Sedangkan hasil belajar kognitif siswa dengan penerapan model *make a match* dengan media *flash card* diperoleh nilai rata-rata pada siklus I 71,05 (baik), dan pada siklus II 82,1 (sangat baik). Dengan ketuntasan belajar siklus I 63,16% (rendah), dan pada siklus II 84,21% (tinggi).